

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu kesatuan proses yang terpadu dalam menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan seseorang diharapkan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki. Tujuan pendidikan tersebut pada akhirnya bermuara pada terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan bangsa Indonesia berkembang menjadi manusia berkualitas yang mampu menjawab perubahan zaman.

Sejalan dengan pemenuhan tujuan nasional, hal yang penting juga merupakan fokus perhatian adalah penyelenggara pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas, guna memenuhi hak yang sama bagi seluruh warga negara dalam memenuhi pendidikan yang berkualitas. Pendidikan semakin terasa sebagai suatu kebutuhan yang penting bagi setiap manusia. Dimana-mana berdiri sekolah baru untuk menampung calon-calon siswa yang memerlukan pendidikan. Namun demikian peningkatan kuantitas ini nampaknya belum diimbangi dengan peningkatan kualitas. Disana-sini sering

dijumpai perbedaan prestasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu terus mengadakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara maksimal. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya dengan adanya perbaikan kurikulum. Namun untuk menjadikan anak didik sebagai pelajar yang berprestasi baik, memang bukanlah hal yang mudah, banyak hal yang harus dipenuhi. Salah satu aspek yang amat penting untuk diperhatikan adalah aspek standar pengelolaan yang mana diatur dalam peraturan pemerintah No 14 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan .Pada bab VIII pasal 52 dan 53 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan harus memiliki pedoman yang mengatur tentang kalender pendidikan yang menunjukkan seluruh kategori aktifitas satuan pendidikan secara rinci, juga meliputi jadwal pembelajaran. Mengacu pada standar pengelolaan tersebut, lembaga pendidikan formal pada sekolah menengah umumnya melaksanakan pembelajaran pada pagi hari sampai siang atau sore hari.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 1 Taebenu mengatakan bahwa proses kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 sampai pukul 13.00, dimana pelajaran matematika yang proses pembelajaran dilaksanakan di awal jam pelajaran dan juga dilaksanakan di akhir jam pelajaran. Dengan adanya perbedaan waktu pembelajaran tersebut, secara langsung akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Siswa akan

lebih mudah memahami materi yang diajarkan, apabila pelajaran dilaksanakan pada pagi hari karena pada saat-saat tersebut konsentrasi masih kuat.

Belajar pada pagi hari lebih efektif daripada belajar pada waktu-waktu lainnya. Hal ini dikarenakan pada pagi hari kondisi jasmani dan rohani siswa masih segar dan memori otak masih kosong, sehingga mudah menyerap materi yang diajarkan. Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah atau lemah misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran. Kesulitan ini disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi yang lemah sehingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, karena untuk memahaminya dibutuhkan keseriusan berpikir dan konsentrasi yang tinggi. konsentrasi yang tinggi amatlah dibutuhkan terutama pada materi-materi dengan tingkat kesulitan tinggi sehingga menuntut konsentrasi yang tinggi, dalam hal ini materi tersebut adalah bilangan bulat. oleh karena itu, tentu ada perbedaan prestasi matematika siswa yang belajar di jam awal pelajaran dengan kondisi segar dibandingkan dengan prestasi matematika siswa yang belajar di jam akhir pelajaran dengan kondisi fisik yang lelah dan jenuh.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “ **perbedaan prestasi belajar matematika yang diajarkan pada jam awal pelajaran dan jam akhir**

pelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 1 Taebenu sub pokok bahasan bilangan bulat tahun ajaran 2014/2015 “ .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan rumusan permasalahan yaitu: “ adakah perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar matematika yang diajarkan pada kelas jam awal dan jam akhir pelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 1 Taebenu sub pokok bahasan bilangan bulat tahun ajaran 2014/2015

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan antara prestasi belajar matematika pada kelas jam awal dan jam akhir pelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 1 Taebenu sub pokok bahasan bilangan bulat tahun ajaran 2014/2015 .

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan persepsi dalam membaca judul penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Perbedaan adalah selisih dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan dinyatakan dengan cara yang sederhana.
2. Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.
3. Yang dimaksud dengan jam pelajaran awal berkisar dari jam *07.00-10.00* sedangkan jam akhir pelajaran berkisar dari jam *10.00-13.00*

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini kiranya merupakan bahan masukan bagi :

1. Para siswa sebagai masukan akan pentingnya mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat mengantisipasi berbagai faktor yang dapat menghambat belajarnya.
2. Para guru khususnya guru matematika untuk dapat memperhatikan waktu pembelajaran matematika siswa guna mendapatkan hasil belajar seperti pencapaian yang diinginkan.
3. Sekolah untuk memperhatikan keputusan sekolah berkaitan dengan pembelajaran siswa di kelas jam awal pelajaran dan jam akhir pelajaran dengan melihat dampak dari faktor belajar terhadap prestasi belajar matematika secara khusus.